

**PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK LIMBAH KELAPA  
SAWIT (LKS) YANG DIPERKAYA DENGAN PUPUK  
KANDANG SAPI DAN DOLOMIT BERDASARKAN LAMA  
INKUBASI TERHADAP CIRI KIMIA ULTISOL**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Aplikasi pupuk organik Limbah Kelapa Sawit (LKS) padat terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap perbaikan ciri kimia Ultisol. Peningkatan dosis pupuk LKS padat yang diikuti dengan bertambahnya lama waktu inkubasi mampu meningkatkan nilai pH tanah, kadar C-organik, N-total, P-tersedia, dan K-dd secara bertahap. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi masih tergolong dalam kategori rendah dan belum memenuhi standar mutu yang baik menurut Permentan No. 261/2019 maupun SNI 7763:2024.

Hasil terbaik diperoleh pada perlakuan dosis 20 ton/ha dengan lama inkubasi selama 6 minggu, yang menunjukkan peningkatan paling signifikan terhadap pH tanah dan ketersediaan unsur hara utama (C, N, P, dan K) dibandingkan dengan inkubasi 2 dan 4 minggu. Hal ini mengindikasikan bahwa proses dekomposisi bahan organik dan pelepasan unsur hara dari pupuk LKS padat membutuhkan waktu yang cukup panjang agar unsur hara dapat tersedia dalam bentuk yang mudah diserap oleh tanaman dan dapat memperbaiki kesuburan tanah secara berkelanjutan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam pembuatan pupuk organik LKS padat diperlukan tambahan bahan organik lainya seperti pupuk hijau yang memiliki kadar unsur hara makro yang cukup untuk memenuhi dan meningkatkan kandungan unsur hara pada pupuk. Dan perlu uji efektivitas ke tanah dan tanaman.

